

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Resor Kudus yang terletak di Jekulo Kudus. Dalam mewujudkan pemahaman mengenai objek penelitian, peneliti memberikan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Kepolisian Resor Kudus

Kepolisian Resor Kudus berdiri di era proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dan berlokasi di Jalan Sudirman No. 78 Kudus (saat ini menjadin kantor Polsek Kudus), berdiri diatas tanah (Sertifikat HM) seluas 6.933 M2. Sejak berdiri hingga tahun 1945 Kepolisian Resor Kudus di pimpin oleh seorang Kepala Kepolisian Resor Inspektur Polisi Tingkat 1 SOEBARKAH. Selanjutnya berturut – turut dipimpin oleh :

1. SOEBARKAH
Jabatan : Tahun 1945 Sampai dengan 1946
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1
2. SOEMANTRI SAKIMI
jabatan : Tahun 1946 Sampai dengan 1947
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1
3. PRASTOWO
Jabatan : Tahun 1947 Sampai dengan 1950
Jabatan : Inspektur Polisi Tingkat 1
4. JUSWA FALALI
Jabatan : Tahun 1950 Sampai dengan 1951
Jabatan : Inspektur Polisi Tingkat 1
5. R. LEGITO ARMUN
Jabatan : Tahun 1951 Sampai dengan 1955
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1
6. R. MOCH SOENARTO
Jabatan : Tahun 1955 Sampai dengan 1958
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1
7. R. KADIM
Jabatan : Tahun 1958 Sampai dengan 1959
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1
8. MOEHASAN
Jabatan : Tahun 1959 Sampai dengan 1960
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1

9. TASMAN PRAWIRO DIHARJO
Jabatan : Tahun 1960 Sampai dengan 1963
Pangkat : Inspektur Polisi Tingkat 1
10. R. SOEWARNO POESPO SEPOETRO
Jabatan : Tahun 1963 Sampai dengan 1965
Pangkat : KOMISARIS POLISI
11. SELAMET AJUB
Jabatan : Tahun 1965 Sampai dengan 1966
Pangkat : KOMISARIS POLISI
12. Drs. ROESTAM SANTIKO
Jabatan : Tahun 1966 Sampai dengan 1971
Pangkat : LETKOL POL
13. SLAMET KARJOREDJO
Jabatan : Tahun 1971 Sampai dengan 1974
Pangkat : LETKOL Pol
14. Drs. AJI KOMARUDDIN
Jabatan : Tahun 1974 Sampai dengan 1977
Pangkat : LETKOL Pol
15. Drs. SARDJONO SOEBAGYO
Jabatan : Tahun 1977 Sampai dengan 1979
Pangkat : LETKOL Pol
16. Drs. SOENARTO HADI WIDODO
Jabatan : 1979 Sampai dengan 1982
Pangkat : LETKOL Pol
17. ABDOEL WACHID
Jabatan : tahun 1982 Sampai dengan 1983
Pangkat : LETKOL POL
18. Drs. ATOK SOENARTO
Jabatan : Tahun 1983 Sampai dengan 1984
Pangkat: LETKOL POL
19. Drs. SOEPRAPTO
Jabatan: Tahun 1984 sampai dengan 1985
Pangkat : LETKOL POL
20. Drs. SOEHARTO
Jabatan : Tahun 1985 sampai dengan 1986
Pangkat: LETKOL POL
21. SOEKARDI HARDJO PRAWIRO
Jabatan : Tahun 1986 sampai dengan 1989
Pangkat : LETKOL POL
22. Drs. TRI HERU WIYONO
Jabatan : Tahun 1989 sampai dengan 1991
Pangkat : AKBP

23. Drs. BAMBANG PRANOTO
Jabatan : Tahun 1991 sampai dengan 1993
Pangkat : LETKOL POL
24. Drs. ANDI MASMIYAT
Jabatan : Tahun 1993 sampai dengan 1996
Pangkat : LETKOL POL
25. Drs. SOEWAJI
Jabatan : Tahun 1996 Sampai dengan 1997
Pangkat: LETKOL POL
26. Drs. HALBA R.NUGROHO
Jabatan : Tahun 1997 Sampai dengan 1999
Pangkat : LETKOL POI
27. Drs. BAMBANG PURNOMO SIDI
Jabatan : Tahun 1999 Sampai dengan 1999
Pangkat LETKOL POI
28. Drs. IMAM WAHYUDI
Jabatan : Tahun 1999 Sampai dengan 2000
Pangkat : LETKOL POI
29. Drs. CONDRON KIRONO
Jabatan : Tahun 2000 Sampai dengan 2001
Pangkat : AKBP
30. Drs. LUTFI LUBIHANTO
Jabatan : Tahun 2001 Sampai dengan 2003
Pangkat : AKBP
31. BIMA ANGGORO SENO
Jabatan : Tahun 2003 Sampai dengan 2005
Pangkat : AKBP
32. Drs. E BRATA MANDALA
Jabatan : Tahun 2005 Sampai dengan 2006
Pangkat : AKBP
33. Drs. TONO SUHARTONO, M.Si.
Jabatan : Tahun 2006 Sampai dengan 2007
Pangkat : AKBP
34. Drs. M. ISWANDI HARI , S.H., M.Si.
Jabatan : Tahun 2007 Sampai dengan 2008
Pangkat : AKBP
35. Drs. BUDI SISWANTO
Jabatan ; Tahun 2008 Sampai dengan 2009
Pangkat : AKBP
36. Drs. BAYU WISNUMURTI, M. Si.
Jabatan : Tahun 2009 sampai dengan 2009

- Pangkat : AKBP
37. MUSTAQIM, S. I. K.
Jabatan : Tahun 2009 sampai dengan 2010
Pangkat: AKBP
 38. R. SLAMET SANTOSO, S.H., S. I. K.
Jabatan : Tahun 2010 sampai dengan 2011
Pangkat : AKBP
 39. ANDIK SETIYONO, S.I.K., S. H., M. H.
Jabatan : Tahun 2011 Samapi dengan 2013
Pangkat : AKBP
 40. BAMBANG MURDOKO, S.I.K., S. H., M. H.
Jabatan : Tahun 2013 sampai dengan 2015
Pangkat : AKBP
 41. MUHAMMAD KURNIAWAN, S. I. K., M. H.
Jabatan: Tahun 2015 sampai dengan 2016
Pangkat : AKBP
 42. ANDY RIFAI, S. I. K., M. H.
Jabatan : Tahun 2016 sampai dengan 2017
Pangkat: AKBP
 43. AGUSMAN GURNING, S. I. K., M. H.
jabatan: Tahun 2017 sampai dengan 2018
Pangkat: AKBP
 44. SAPTONO, S. I. K., M. H.
Jabatan: Tahun 2018 Sampai dengan 2019
Pangkat :AKBP
 45. CATUR GATOT EFENDI, S. I. K., M. H.
Jabatan: Tahun 2019 sampai dengan 2020
Pangkat: AKBP
 46. ADITYA SURYA DHARMA, S. I. K.
jabatan: Tahun 2020 sampai dengan 2021
Pangkat: AKBP
 47. WIRAGA DIMAS TAMA, S. I. K., M. Si.
Jabatan: Tahun 2021 sampai dengan 2022
Pangkat :AKBP

Dan sekarang Kantor Kepolisian Resort Kudus pindah hingga saar ini menepati kantor baru yang terletak diatas tanah seluas 15.000 M2 di Jalan Raya Pati- Kudus No.Km 10, Area Sawah, Klaling, kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah Kode Pos 59382. diresmikan secara langsung oleh Kapolda Jawa Tengah Inspektur Jendral Polisi Drs. Chondro Kirono pada tanggal 31 Juli 2018, pada saat

Kepolisian Resor Kudus dipimpin oleh AKBP AGUSMAN GURNING,S.I.K.,M.H. dan sekarang Kepala kepolisian resort Kudus di pimpin oleh AKBP. Dydit Dwi Susanto, S.I.K., M.Si. WakaKepolisian Resornya adalah Kumpul Satya Adi Nugraha, S.Fam, Apt., SIK, MIK.¹

2. Letak Geografis

Kepolisian Resor Kudus tepatnya berada di Jalan Raya Pati,Kudus KM 10, terletak di Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.² Letak Lintang Kondisi Geografi Kepolisian Resor Kudus bertempat di Kabupaten Kudus yang terletak antara 110' sampai dengan 50' bujur timur dan 6' sampai dengan 51' lintang selatan. Luas daerah kabupaten Kudus 42.515.644 Ha, yang terdiri atas 9 kecamatan. Kabupaten Kudus memiliki batas-batas wilayah antara lain sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati
- b. Sebelah selatan : Kabupaten Grobogan
- c. Sebelah timur : Kabupaten.Pati dan Kabupaten Grobogan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Demak dan Kabupaten Jepara.

3. Visi Dan Misi Kepolisian Resor Kudus

a. Visi Kepolisian Resor Kudus

Terwujudnya pelaksanaan tugas pokok sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat serta penegak hukum yang tegas, profesional, modern, bermoral, transparan, akuntabel dan bermasyarakat untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat serta sinergitas polisional antar instansi guna mendukung terselenggarakan pembangunan di wilayah Kabupaten Kudus.

b. Visi Humas Polri

Humas Polri menjadi penjuru untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini publik guna mewujudkan citra positif sesuai dengan

¹ Dokumentasi Kepolisian Resor Kudus tahun 2023, 05 Juli 2023, transkrip.

² Dokumentasi Kepolisian Resor Kudus tahun 2023, 05 Juli 2023, transkrip.

visi Polri dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat.³

c. Misi Kepolisian Resor Kudus

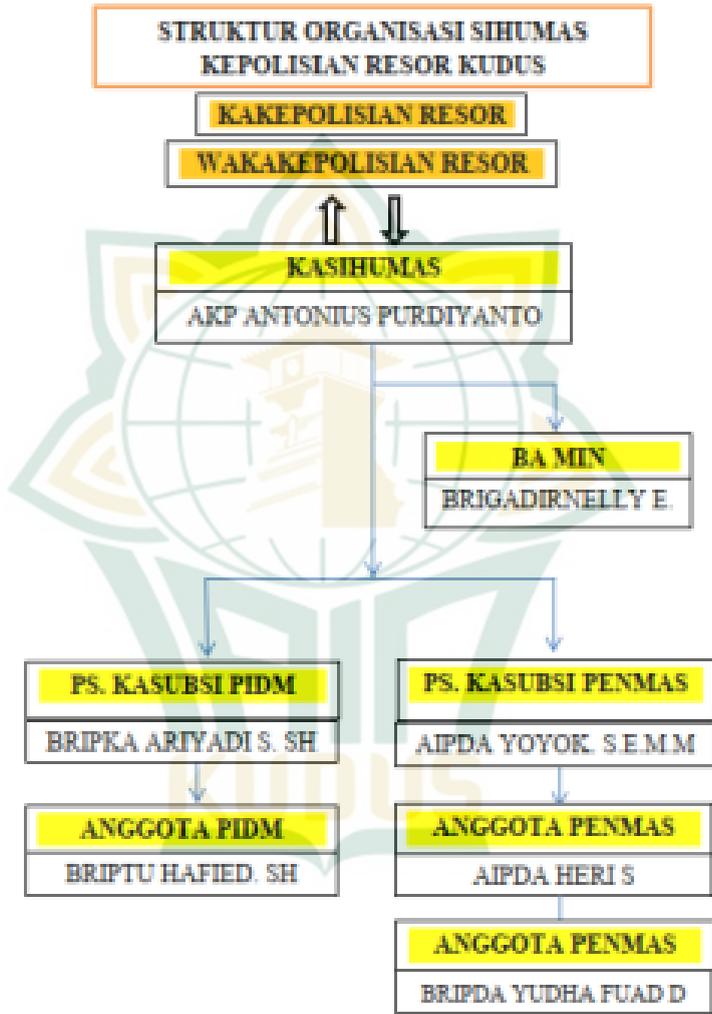
- a) Meningkatkan kemampuan personel Kepolisian Resor Kudus untuk mengemban tugas sebagai sosok pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat;
- b) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan instansi terkait melalui akselerasi Polmas;
- c) Menegakkan hukum secara konsisten, berkesinambungan dan transparan dengan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia untuk mewujudkan kepastian hukum dan rasa keadilan serta memperlihatkan norma – norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat guna memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- d) Meningkatkan pelayanan yang optimal guna menimbulkan kepercayaan masyarakat kepada Polri sehingga dapat meningkatkan kesadaran hukum masyarakat;
- e) Meningkatkan pembinaan mental personel untuk menciptakan personel Polri yang bermoral;
- f) Meningkatkan peran serta masyarakat dan instansi terkait melalui kegiatan perpolisian masyarakat agar tercipta kondisi keamanan yang kondusif;
- g) Meningkatkan efektifitas tugas Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayan publik kepada masyarakat secara prima dengan cara responsif dan tidak diskriminatif;
- h) Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, pengamanan;
- i) Menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas;
- j) Mengembangkan perpolisian masyarakat yang berbasis ada masyarakat patuh hukum;

³ Dokumentasi Kepolisian Resor Kudus tahun 2023, 05 Juli 2023, transkrip.

- k) Menegakkan hukum secara profesional, obyektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan;
 - l) Membangun sistem sinergi polisional antar instansi dan komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan/jejaring kerja (partnership building/Networking).
- d. Misi Humas Polri**
- a) Membangun kemampuan publik relation anggota Polri pada umumnya, dan pelaksana tugas Humas Polri pada khususnya;
 - b) Membentuk iklim Humas Polri yang mendukung (kebijakan, system, struktur, anggaran dan sebagainya) dan menetapkan standarisasi sistem Humas Polri;
 - c) Membangun sarana dan prasarana kehumasan Polri;
 - d) Membangun kemitraan dan kerjasama dengan semua komponen masyarakat, khususnya para pemangku kepentingan;
 - e) Menghimpun, mengolah dan mendistribusikan informasi secara merata, menyeluruh, cepat, tepat dan akurat melalui jaringan terbuka baik bersifat internal dan eksternal, dan mudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membangun komunikasi dua arah

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SIHUMAS KEPOLISIAN RESOR KUDUS



Sumber : Transkrip dokumentasi Humas Polres Kudus

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil wawancara dengan narasumber yang dijadikan objek dalam penelitian ini, yang pertama strategi komunikasi humas untuk membentuk citra positif dalam menampilkan konten islami di instagram Kepolisian Resor kudas dan yang kedua faktor penghambat dan pendukung komunikasi humas untuk membentuk citra positif dalam menampilkan konten islami di instagram Kepolisian Resor kudas.

1. Strategi Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting, namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, karena itu para praktisi humas harus memberikan perhatian yang saksama terhadap komunikasi.⁴

Sebelum menentukan strategi yang digunakan, humas Kepolisian Resor Kudus terlebih dulu mempersiapkan tema yang akan diangkat. Wawancara yang dilakukan dengan BRIPKA Ariyadi menyatakan:⁵

“ kita mengikuti situasi yang ada untuk saat ini lg gencar gencarnya namanya tppu di Kudus udah ungkap kasus tppu perdagangan orang yang in nya ini baru apa kita tindak lanjuti itu untuk beberapa bulan kemarin in nya dikudus baru balap liar ya kita denga mmbuat kinten mengajak dari sekolahan keluarga pengguna jalan resiko resiko atau akibatnya jika ada balapan liar kayak gitu. Intinya pak menyeyuaikan peristiwa yang terjadi iya karna kita sifatnya kan situasional jadi tidak contoh dijakarta baru main nya A disini kok ikut b kita ikutnya sesuai sini.”

⁴ Morissan, *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2008), 37

⁵ BRIPKA Ariyadi , *Humas Kepolisian Resor Kudus*, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

Dengan adanya tema yang telah dipersiapkan secara matang dan sesuai dengan kondisi yang ada, akan mempermudah untuk menetapkan tujuan dan strategi yang digunakan dalam menampilkan konten islami di instagram untuk membentuk citra positif Kepolisian Resor kudus. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa strategi komunikasi yang digunakan humas Kepolisian Resor kudus dalam membentuk citra positif Kepolisian Resor kudus. Beberapa strategi yang digunakan menurut bapak AKP Antonius Purdiyanto selaku KASI humas antara lain:

- 1) Mengamati, mempelajari tentang keinginan-keinginan dan aspirasi yang diberikan masyarakat;
- 2) Kegiatan memberikan nasehat atau sumbang saran untuk menanggapi apa sebaiknya dilakukan oleh instansi atau lembaga pemerintahan seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya;
- 3) Mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dengan lembaga;
- 4) Memberikan penerangan dan informasi kepada masyarakat;

Strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa "strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal"⁶. Strategi komunikasi (*communication strategy*) harus mendukung program aksi (*action program*) meliputi serangkaian tindakan, sebagai berikut:⁷

- 1) Memberitahu khalayak sasaran, internal, dan eksternal, mengenai tindakan yang akan dilakukan. Membujuk khalayak sasaran untuk mendukung dan menerima tindakan dimaksud.
- 2) Mendorong khalayak yang sudah memiliki sikap mendukung atau menerima untuk melakukan tindakan.

⁶ Cangara, hafied, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persad 2014), 61

⁷ Irene Silviani dan Prabudi Darus, *Strategi Komunikasi Teknik IMC*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 23.

Berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Strategi komunikasi, baik secara makro (planned multimedia strategy) maupun mikro (single communication medium) mempunyai fungsi ganda

- 3) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 4) Menjembatani "kesenjangan budaya" (cultural gap) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh humas Kepolisian Resor Kudus dalam rangka menampilkan konten Islami untuk membentuk citra positif yakni dengan memanfaatkan media social dan juga media cetak. Seperti yang diungkapkan oleh BRIPKA Ariyadi:⁸

“media cetak, media elektronik kita juga berkerja sama dengan media elektronik nasional terus media sosial yang ada di Kudus kita sudah kejadian sama isik, jurnal pantura Kudus viral penyebaran yang liwatsitu radio juga ada media online mulai dari nasional tribon jateng, radar Kudus juga ada”

Dengan adanya platform atau media-media tersebut, sangat memudahkan humas Kepolisian Resor Kudus dalam menyebarkan konten-konten Islami yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, sehingga dapat membentuk citra positif Kepolisian Resor Kudus di kalangan Masyarakat kota Kudus khususnya. Saat menyebar luaskan konten-konten tersebut, perlu diperhatikan juga penggunaan gaya bahasa agar audiens yang dituju mudah untuk memahami pesan di dalamnya. sehingga pesan yang ingin disampaikan dari konten Islami yang di sudah disebarluaskan dapat diterima dengan baik dan berharap konten tersebut dapat mengembalikan kepercayaan public kepada Lembaga kepolisian yang memiliki citra Lembaga yang positif kembali. Dalam

⁸ BRIPKA Ariyadi , Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

wawancara yang dilakukan dengan bapak AKP Antonius Purdiyanto menyatakan;⁹

“ya pasti penting mbak karena dengan membentuk citra positif memberikan kemudahan bagi instansi kepolisian untuk berkomunikasi kepada publik dan mencapai tujuan tujuan secara efektif sedangkan citra negatif sebaliknya. Serta sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan instansi kepolisian”

Dari hasil wawancara tersebut bisa di jelaskan, kepala humas Kepolisian Resor kudus beranggapan jika membuat citra Lembaga yang positif itu sangat penting. Tujuan utama humas membuat citra positif Lembaga kepolisian bertujuan untuk meningkatkan reputasi kepolisian. Sayangnya, citra sebuah lembaga tidak dapat dikuantifikasi secara statistik (bersifat abstrak), tetapi bentuknya dapat dirasakan dengan memunculkan interpretasi pribadi atas ide, emosi, dan hasil penilaian, baik positif maupun negatif untuk Lembaga kepolisian pada khususnya.¹⁰ Untuk konten Islami menurut penuturan kasi humas mengatakan “Kalo yang menyangkut kegiatan keagamaan yang dari agama Islam itu setiap hari kamis seperti doa bersama kita lakukan di aula, apalagi ketika ada even-even seperti menjelang hari ulang tahun bayangkara, bahkan dari 6 aliran agama mengikuti doa Bersama”. Jadi bisa diambil kesimpulan Kepolisian Resor kudus hanya menampilkan konten-konten Islami hanya mengikuti hari-hari besar islam saja atau jika ada even-even khusus.

Dalam merencanakan sebuah program atau ketika akan membuat sebuah konten, seorang humas wajib mengetahui siapa objek yang akan dituju. Humas juga wajib tau siapa objeknya , dimana mereka berada, apa kaitan mereka dengan Lembaga, apa kaitan mereka dengan masalah yang muncul dan lainnya. Sebuah strategi yang sesuai adalah Langkah yang tepat supaya sebuah program dari instansi benar –benar sampai kepada targetnya. Menurut penuturan dari kasi Humas

⁹ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

¹⁰ Bari Sarifudin, Analisis Strategi Humas Kepolisian Resortabes Surabaya Dalam Mempertahankan Citra Kepolisian, Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS) 2, No. 3, (2022), 299.

Kepolisian Resor Kudus dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat perlu membuat perencanaan:¹¹

“sebelum konten dipublishkan, ada beberapa hal yang diperhatikan humas Kepolisian Resor kudus seperti menentukan target, fokus terhadap tujuan, menggunakan waktu yang tepat dan membuat tujuan ahir yang diharapkan Lembaga”

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

1) Faktor Penghambat Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat oleh humas Kepolisian Resor Kudus dalam menampilkan konten Islami di Instagram untuk membentuk citra positif yang membuat publikasi konten tidak bisa maksimal. Menurut bapak AKP Antonius Purdiyanto selaku humas Kepolisian Resor Kudus mengatakan:¹²

“faktor penghambatnya ya kurang fokus karena banyaknya kasus laporan yang banyak sehingga dalam melakukan program kegiatan sedikit terhambat.

Sedangkan faktor penghambat lainnya menurut bapak BRIPKA Ariyadi mengatakan:¹³

“untuk faktor penghambat nya kadang info dari narasumbernya kurang valid miss didata juga ada dan sering sekali”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di atas dapat diketahui jika faktor penghambat yang ditemui di lapangan ada 2, yang pertama banyaknya laporan kasus yang masuk di Kepolisian Resor kudus mengakibatkan terganggunya proses publikasi konten Islami oleh

¹¹ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

¹² AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

¹³ BRIPKA Ariyadi, Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

Kepolisian Resor Kudus. Yang kedua yakni data yang diperoleh dari narasumber banyak yang tidak valid dan ada data yang miss. Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, humas Kepolisian Resor Kudus melakukan beberapa upaya yang dilakukan agar proses publikasi konten Islami untuk membentuk Citra positif Lembaga kepolisian dapat berjalan lancar. Beberapa upaya tersebut antara lain; menunjuk 2 orang agar fokus hanya pada proses publikasi, upaya ini dilakukan saat menuju hari besar atau acara Islami maupun ketika ada even-even tertentu yang mengharuskan humas untuk menyebarkan konten Islami di media sosial. Upaya yang kedua yakni dengan mengcrosscheck ulang data yang di dapatkan dari narasumber sehingga data yang masuk benar-benar yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

2) Faktor Pendukung Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Kepolisian Resor Kudus Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

Beberapa faktor yang menjadi pendukung oleh humas dalam menampilkan konten Islami di Instagram Kepolisian Resor Kudus untuk membentuk citra positif yang membuat publikasi konten bisa maksimal.

a. Jaringan internet yang stabil

Kemajuan teknologi komputer dan informasi, khususnya di bidang internet dan media online, sangat bermanfaat bagi kehumasan dalam meningkatkan citra positif kepolisian. Seperti yang dijelaskan Pak AKP Antonius Purdiyanto mengatakan:¹⁴

“kecepatan jaringan internet, perkembangan teknologi dan informasi berdampak signifikan pada upaya kehumasan Kepolisian Resor Kudus yang pasti membantu kami menyebarkan berita atau konten yang memuat pesan Islam atau juga yang umum”

¹⁴ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

Berdasarkan wawancara di atas, bisa disimpulkan jika pengaruh dari kemajuan teknologi infirmasi dan juga jaringan internet yang memadai dapat membantu memudahkan humas Kepolisian Resor kudus dan menyebarluaskan konten Islami untuk membentuk citra positif Kepolisian Resor kudus.

b. Banyaknya platform media sosial yang ada

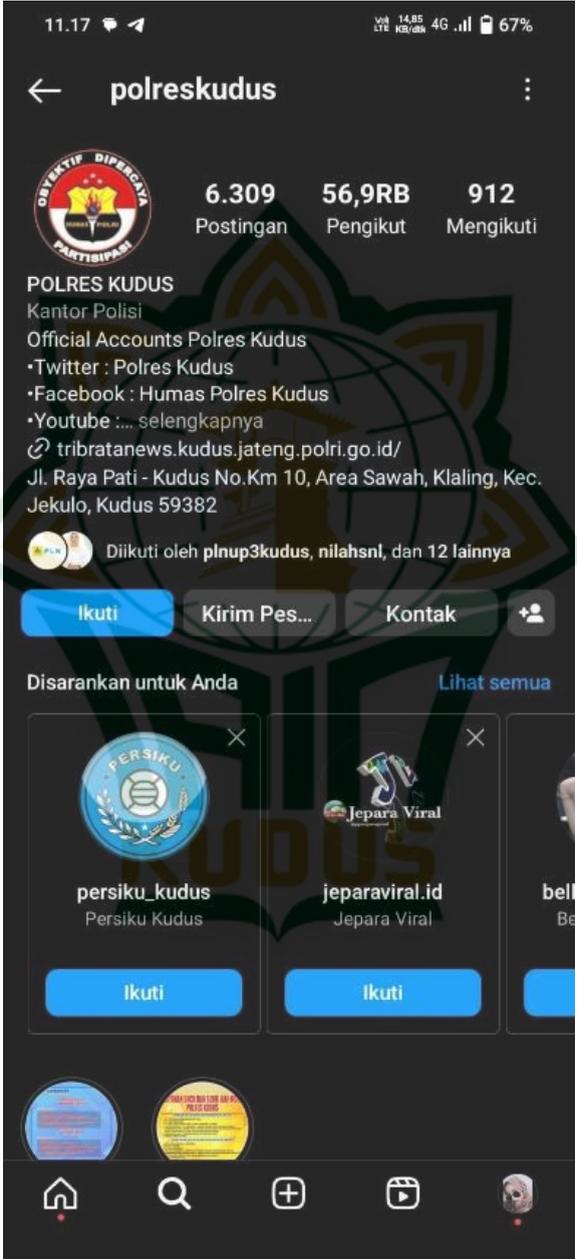
Era digital saat ini sangat memudahkan Masyarakat untuk mendapatkan sebuah berita dengan adanya banayak platform media social. Menurut bapak Ariyadi mengatakan;¹⁵

“saat ini kan banyak media sosial mbak, ngga hanya facebook saja, tapi juga ada Instagram twiter dan lain-lain. Jadi penyebaran konten Islami atau konten-konten lain bisa dilakukan dengan maksimal karena tidak terfokus hanya pada satu platfrom media”

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa humas Kepolisian Resor kudus sangat terbantu dalam mempublikasi konten-konten untuk Masyarakat dengan adanya media sosial yang saat ini ada. Dulu untuk menyebar luaskan konten-konten terbatas hanya pada satu platform seperti facebook dan majalah/koran saja, namun saat ini sudah tersedia platfrom-platform lain. Untuk media sosial yang dimiliki Kepolisian Resor kudus antara lain akun isntagram KEPOLISIAN RESOR KUDUS, Humas Kepolisian Resor Kudus, SATRESKIM KEPOLISIAN RESOR KUDUS, untuk username Facebook yakni KEPOLISIAN RESOR KUDUS.

¹⁵ BRIPKA Ariyadi, Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

Gambar 4.2
Akun Instagram KEPOLISIAN RESOR KUDUS



Sumber: Instagram KEPOLISIAN RESOR KUDUS

Gambar 4.3
Akun Instagram Humas Kepolisian Resor Kudus



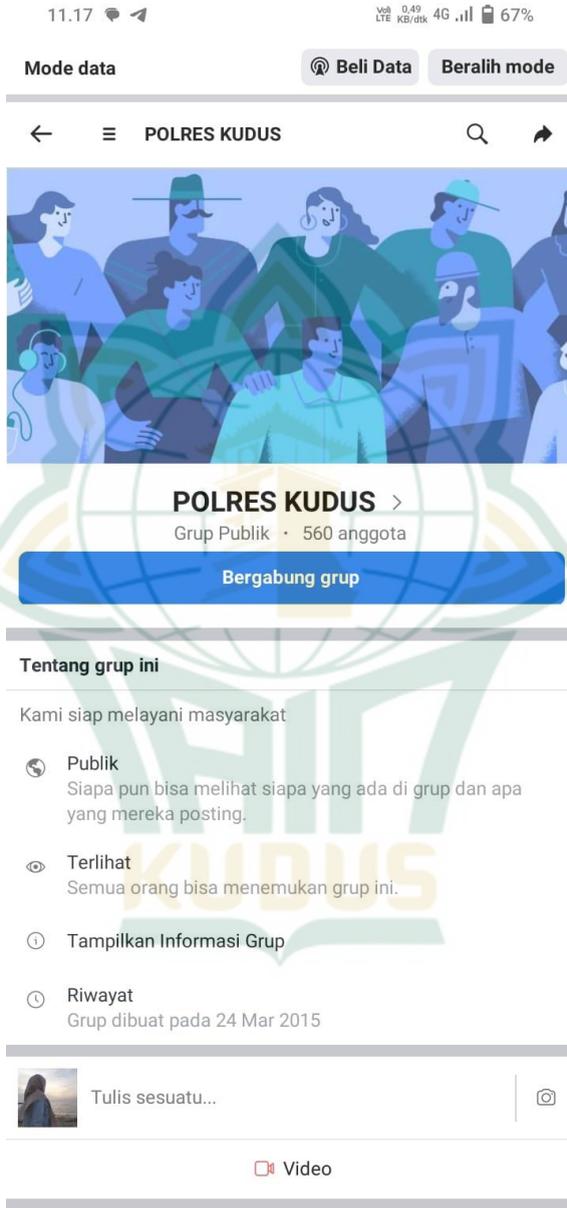
Sumber: Instagram Humas Kepolisian Resor Kudus

Gambar 4.4
Akun Instagram SATRESKIM KEPOLISIAN RESOR KUDUS



Sumber: Instagram SATRESKIM KEPOLISIAN RESOR Kudus

Gambar 4.5
Akun Facebook KEPOLISIAN RESOR KUDUS



Svahrul Mubarak
Sumber: Facebook KEPOLISIAN RESOR KUDUS

c. Relationship dengan jurnalis media di kodus

Membangun hubungan positif dengan jurnalis media sangatlah penting, hubungan yang baik akan mempermudah humas Kepolisian Resor Kudus dalam mempublikasikan konten-konten Islami untuk membangun citra positif Lembaga kepolisian untuk Masyarakat kota Kudus. Wawancara yang dilakukan dengan kasi humas Kepolisian Resor Kudus mengatakan:¹⁶

“kita berkerja sama juga dengan radio Suara kudus dan manggala juga ada, untuk video kita juga ada sih liwat media elektronik liwat medsos juga ada”

C. Analisis Data

1. Strategi Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

Komunikasi pemerintah kepada publik, pada intinya adalah penyampaian ide, gagasan, program dan kebijakan dari pemerintah kepada publik dalam rangka mencapai tujuan nasional. Dalam konteks ini, komunikasi humas polres kudus sudah sesuai, karena penyampaian yang di publikasikan lewat Instagram bertujuan untuk memberikan informasi kepada Masyarakat kudus. Di era digital saat ini, komunikasi pemerintah sangat penting dilakukan. Masyarakat saat ini sudah mengalami pergeseran budaya, yang mana masyarakat tidak lagi dengan mudah menerima kebijakan atau regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah tanpa mereka memperoleh informasi mengenai manfaat yang dapat menjadi akselerator bagi kegiatan yang dilakukannya. Komunikasi yang dilakukan pemerintah penting dilakukan agar masyarakat mengetahui bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah hanya akan berhasil apabila mendapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya dari masyarakat.¹⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan saudara Pipit yang merupakan salah satu warga kota Kudus

¹⁶ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip.

¹⁷ Eri Hariyanto dan Desak Ketut Juniari C., *Komunikasi Publik di Era Industri*, (Jakarta: 2019), 32

mengatakan jika dia sangat setuju dengan adanya konten-konten yang di muat di sosmed Kepolisian Resor Kudus yang isinya seperti himbauan masyarakat untuk keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan yang lain.¹⁸ Dari wawancara tersebut membuktikan jika Masyarakat kota kudus sangat welcome dan terbuka dengan adanya himbauan-himbau yang di publikasi Humas Kepolisian Resor Kudus ke Media sosial. Hal ini juga membuktikan jika publikasi konten-konten di media sosial ini sangat efektif untuk dilakukan.

Walter Lippman dalam Effendy juga menjelaskan komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berusaha memilih cara yang tepat agar gambaran dalam benak dan isi kesadaran dari komunikator dapat dimengerti, diterima bahkan dilakukan oleh komunikan. Selanjutnya Rakhmat menyatakan bahwa syarat-syarat untuk berkomunikasi secara efektif antara lain: Menciptakan suasana yang menguntungkan., Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti, Pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian atau minat di pihak komunikan., Pesan dapat menggugah kepentingan dipihak komunikan yang dapat menguntungkannya, Pesan dapat menumbuhkan sesuatu penghargaan atau reward di pihak komunikan.¹⁹

Sesuai dengan syarat-syarat komunikasi efektif di atas, menurut penuturan dari bapak heri selaku warga kudus mengatakan penggunaan gaya Bahasa dalam konten-konten yang di publikasikan cukup baku dan saya kira Bahasa itu juga dapat dipahami semua kalangan, entah kalangan muda maupun tua. Sehingga poin inti yang disampaikan dapat diterima dengan baik.²⁰ Komunikasi yang efektif menghasilkan respon positif berupa tindakan dari masyarakat yang mendukung berbagai bentuk kebijakan publik yang dikeluarkan oleh pemerintah.²¹

¹⁸ Pipit, Masyarakat Kudus, wawancara penulis pada 18 Juli 2023. Pukul 10.30. wawancara 1. Transkrip

¹⁹ Nyarwi Ahmad, *Dasar-Dasar Komunikasi Publik*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2021), 56

²⁰ Heri, Masyarakat Kudus, wawancara penulis pada 18 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

²¹ Eri Hariyanto dan Desak Ketut Juniari C., *Komunikasi Publik di Era Industri*, (Jakarta: 2019), 32

Strategi komunikasi yang digunakan Humas Kepolisian Resor Kudus yakni dengan menyiapkan tema yang disesuaikan dengan issue yang sedang hangat di Masyarakat terlebih dahulu. Dengan tema tersebut barulah dibuat konten untuk di publikasikan di media social. Hal ini sesuai wawancara yang dilakukan dengan BRIPKA Ariyadi yang mengatakan “dalam pembuatan konten kita mengikuti situasi yang ada untuk saat ini contohnya, saat ini lagi gencar gencarnya namanya tppu di Kudus dan udah ungkap kasus tppu perdagangan orang dan balap liar juga ya kita dengan membuat konten mengajak dari sekolahan keluarga pengguna jalan resiko resiko atau akibatnya jika ada balapan liar kayak gitu. Intinya menyeyuaikan peristiwa yang terjadi iya karena kita sifatnya kan situasional.”²²

Dari wawancara di atas bisa disimpulkan jika humas Kepolisian Resor kudus membuat tema apa yang akan di jadikan bahan untuk pembuatan konten. Setelah itu tema yang di buat di sesuaikan dengan issue apa yang sedang hangat di Tengah Masyarakat. Dengan adanya tema yang telah dipersiapkan secara matang dan sesuai dengan kondisi yang ada, akan mempermudah untuk menetapkan tujuan dan strategi yang digunakan. Strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa "strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal"²³

Berikut merupakan strategi-strategi komunikasi Humas Kepolisian Resor yang digunakan antara lain:

- a) Mengamati, mempelajari tentang keinginan-keinginan dan aspirasi yang diberikan masyarakat;
- b) Kegiatan memberikan nasehat atau sumbang saran untuk menanggapi apa sebaiknya dilakukan oleh

²² BRIPKA Ariyadi , Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

²³ Cangara, hafied, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persad 2014), 61

- instansi atau lembaga pemerintahan seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya;
- c) Mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dengan lembaga;
 - d) Memberikan penerangan dan informasi kepada masyarakat;

Setelah menetapkan strategi komunikasi, Langkah selanjutnya dilakukan adalah membuat konten Islami untuk membentuk Citra Lembaga yang positif. Citra merupakan kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman serta informasi-informasi yang diterima oleh seseorang tentang sesuatu tersebut. Oleh sebab itu, adalah penting bagi organisasi/lembaga untuk terus-menerus memberikan informasi kepada masyarakat dan atau para pemangku kepentingan supaya dapat membentuk citra yang baik.²⁴ Maraknya isu yang Tengah hangat dimasyarakat mengenai kasus sambo yang merupakan anggota polri membuat Masyarakat sedikit kehilangan kepercayaan dengan Lembaga kepolisian. Maka dari itu penting halnya Kepolisian Resor Kudus untuk sering-sering memberikan edukasi, atau himbauan yang memuat konten Islami maupun yang umum kepada Masyarakat, untuk mengembalikan kepercayaan Masyarakat pada kepolisian khususnya di Kepolisian Resor Kudus.

Strategi humas kudu untuk membentuk citra positif Lembaga Untuk konten Islami menurut penuturan kasi humas mengatakan “Kalo yang menyangkut kegiatan keagamaan yang dari agama Islam itu setiap hari Kamis seperti doa bersama kita lakukan di aula, apalagi ketika ada even- even seperti menjelang hari ulang tahun bayangkara, bahkan dari 6 aliran agama mengikuti doa Bersama”.²⁵ Jadi bisa diambil kesimpulan Kepolisian Resor kudu hanya menampilkan konten-konten Islami hanya mengikuti hari-hari besar Islam saja atau jika ada even-even khusus. Sedangkan untuk membentuk citra positif secara umum

²⁴ Juhji dkk, *Manajemen Humas*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 35

²⁵ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

dilakukan melalui cepatnya pelayanan dan aksi dari aduan Masyarakat keada Kepolisian Resor Kudus.

Tabel 4.1
Data postingan media sosial Humas Polisi Resor Kudus
di Instagram selama Bulan Juli 2023

Tanggal	Deskripsi Postingan	Jumlah Postingan	Jumlah Like Postingan
1 Juli 2023	Polres Kudus mengikuti Upacara Hari Bhayangkara k3-77 Secara Online di Aula Parama Satwika Polres Kudus	3 Gambar	17
2 Juli 2023	Ucapan selamat hari Bhayangkara dari habib ali zainal abidin kudus	1 Video	9
3 Juli 2023	Korp raport kenaikan pangkat personel Polri	3 Gambar	24
3 Juli 2023	Moment Bhayangkara oleh Dandim Letkol Inf Andreas Yudhi Wibowo	1 Gambar	24
8 Juli 2023	Gelar wayang kulit lakon wahyu cakraningrat	3 Gambar	13
10 Juli 2023	Apel gelar pasukan Operasi Patuh Candi 2023	3 Gambar	17
10 Juli 2023	Finalis KIPP tahun 2023-LIBAS	1 Video	11
11 Juli 2023	Sosialisasi DIKMAS di Terminal Jati Induk Kudus	1 Gambar	8

11 Juli 2023	Pamflet himbuan memakai helm SNI dalam rangka operasi patuh candi 2023	1 Gambar	9
12 Juli 2023	Sosialisasi satlantas Polres Kudus kepada masyarakat mengenai operasi patuh candi 2023	2 Gambar	29
12 Juli 2023	Himbauan memakai seatbelt saat berkendara dalam rangka operasi patuh candi	3 Gambar	13
13 Juli 2023	Himbauan untuk tidak menggunakan knalpot brong saat berkendara dalam rangka operasi patuh candi	1 Gambar	14
13 Juli 2023	Kegiatan patroli dan himbuan kepada ojek makam sunan muria	1 Gambar	11
13 Juli 2023	Pamflet jalan dan sepeda santai dalam rangka HUT bhayangkara ke 77	1 Gambar	25
13 Juli 2023	Dokumentasi bersih-bersih sungai tambak lulang	1 Gambar	6
14 Juli 2023	Dokumentasi Operasi Candi 2023	1 Gambar	8
17 Juli 2023	Dokumentasi operasi patuh candi 2023	1 Gambar	21
18 Juli 2023	Dokumentasi operasi patuh candi 2023 kepada ibu-ibu yang tidak menggunakan helm	1 Gambar	10

18 Juli 2023	SDM Kapolri kupas tuntas Restoratif Justice di Era Presisi	1 Video 3 Gambar	8 12
18 Juli 2023	Pamflet ucapan selamat tahun baru Islam dari Kapolres Kudus	1 Gambar	16
19 Juli 2023	Patroli Satlantas Polres Kudus antisipasi balapan liar dan trek trekan di kudus	3 Gambar	18
20 Juli 2023	Pamflet himbauan dan sosialisasi dalam rangka operasi candi	1 Gambar	13
26 Juli 2023	Pamflet berita Waka Polri gelar Bhakti Sosial dan Bhakti Kesehatan di Blora	1 Gambar	7

Sumber: postingan Instagram Humas Polres Kudus

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, selama bulan Juli humas polres kudus cukup aktif dalam mempublikasikan informasi, berita maupun himbauan kepada Masyarakat Kudus. Hal ini dapat di lihat dari postingan tanggal 1, 2, 3, 8, 10, 11,12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 26. Adapun yang di publikasi banyak yang berupa gambar da hanya beberapa publikasi dalam bentuk video. Untuk grafik jumlah Like pada postingan Humas Polres Kudus naik turun. Dari adanya konten-konten tersebut yang telah di publikasikan, sedikit banyak berpengaruh pada citra Lembaga kepolisian yang posotif di Masyarakat.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

1) Faktor Penghambat Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat oleh humas Kepolisian Resor Kudus dalam menampilkan konten Islami di instagram untuk membentuk citra positif

yang membuat publikasi konten tidak bisa maksimal. Menurut bapak AKP Antonius Purdiyanto selaku humas Kepolisian Resor Kudus mengatakan: *“faktor penghambatnya ya kurang fokus karena banyaknya kasus laporan yang banyak sehingga dalam melakukan program kegiatan sedikit terhambat. Sedangkan faktor penghambat lainnya menurut bapak BRIPKA Ariyadi mengatakan: “untuk faktor penghambat nya kadang info dari narasumbernya kurang valid miss didata juga ada dan sering sekali”*²⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di atas dapat diketahui jika factor penghambat yang ditemui di lapangan ada 2, yang pertama banyaknya laporan kasus yang masuk di Kepolisian Resor kudus mengakibatkan terganggunya proses publikasi konten Islami oleh Kepolisian Resor kudus. Yang kedua yakni data yang diperoleh dari narasumber banyak yang tidak valid dan ada data yang miss. Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, humas Kepolisian Resor Kudus melakukan beberapa upaya yang dilakukan agar proses publikasi konten Islami untuk membentuk Citra positif Lembaga kepolisian dapat berjalan lancar. Beberapa upaya tersebut antara lain; menunjuk 2 orang agar fokus hanya pada proses publikasi, upaya ini dilakukan saat menuju hari besar atau acara Islami maupun ketika ada even-even tertentu yang mengharuskan humas untuk menyebarkan konten Islami di media social. Upaya yang kedua yakni dengan mengcrosscheck ulang data yang di dapatkan dari narasumber sehingga data yang masuk benar-benar yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

2) Faktor Pendukung Komunikasi Humas Untuk Membentuk Citra Positif Dalam Menampilkan Konten Islami Di Instagram Kepolisian Resor Kudus

Beberapa faktor yang menjadi pendukung oleh humas Kepolisian Resor Kudus dalam menampilkan konten Islami di instagram untuk membentuk citra positif yang membuat publikasi konten bisa maksimal.

²⁶ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

a. Jaringan internet yang stabil

Kemajuan teknologi komputer dan informasi, khususnya di bidang internet dan media online, sangat bermanfaat bagi kehumasan dalam meningkatkan citra positif kepolisian. Seperti yang dijelaskan Pak AKP Antonius Purdiyanto mengatakan: *“kecepatan jaringan internet, perkembangan teknologi dan informasi berdampak signifikan pada upaya kehumasan Kepolisian Resor Kudus yang pasti membantu kami menyebarkan berita atau konten yang memuat pesan Islam atau juga yang umum”*²⁷

Berdasarkan wawancara di atas, bisa disimpulkan jika pengaruh dari kemajuan teknologi informasi dan juga jaringan internet yang memadai dapat membantu memudahkan humas Kepolisian Resor Kudus dan menyebarkan konten Islami untuk membentuk citra positif Kepolisian Resor Kudus.

b. Banyaknya platform media sosial yang ada

Era digital saat ini sangat memudahkan Masyarakat untuk mendapatkan sebuah berita dengan adanya banyak platform media sosial. Menurut bapak Ariyadi mengatakan; *“saat ini kan banyak media sosial mbak, ngga hanya facebook saja, tapi juga ada Instagram twiter dan lain-lain. Jadi penyebaran konten Islami atau konten-konten lain bisa dilakukan dengan maksimal karena tidak terfokus hanya pada satu platform media”*²⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa humas Kepolisian Resor Kudus sangat terbantu dalam mempublikasi konten-konten untuk Masyarakat dengan adanya media sosial yang saat ini ada. Dulu untuk menyebar luaskan konten-konten terbatas hanya pada satu platform seperti facebook dan majalah/koran saja, namun saat ini sudah tersedia platform-platform lain. Untuk media

²⁷ AKP Antonius Purdiyanto, KASI Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

²⁸ ²⁸ BRIPKA Ariyadi, Humas Kepolisian Resor Kudus, wawancara penulis pada 17 Juli 2023. Pukul 11.30. wawancara 1. Transkrip

social yang dimiliki Kepolisian Resor Kudus antara lain akun Instagram KEPOLISIAN RESOR KUDUS, Humas Kepolisian Resor Kudus, SATRESKIM KEPOLISIAN RESOR KUDUS, untuk username Facebook yakni KEPOLISIAN RESOR KUDUS.

c. Relationship dengan jurnalis media di Kudus

Membangun hubungan positif dengan jurnalis media sangatlah penting, hubungan yang baik akan mempermudah humas Kepolisian Resor Kudus dalam mempublikasikan konten-konten Islami untuk membangun citra positif Lembaga kepolisian untuk Masyarakat kota Kudus.

3) Konten Islami yang terdapat di postingan publik Instagram Polisi Resor Kudus

Berikut ini merupakan postingan Publik yang ditujukan untuk Masyarakat umum khususnya kota Kudus, konten Islami yang ditampilkan antara lain:

Gambar 4.6

Ceramah Gus Iqdam mengenai Balapan Liar



Sumber: Instagram Polres Kudus

Gambar 4.4 di atas merupakan screenshot dari video ceramah Gus Iqdam yang diambil dari Instagram Polres Kudus. Dalam ceramah beliau, menghimbau agar para pemuda tidak melakukan balapan liar, mengingat

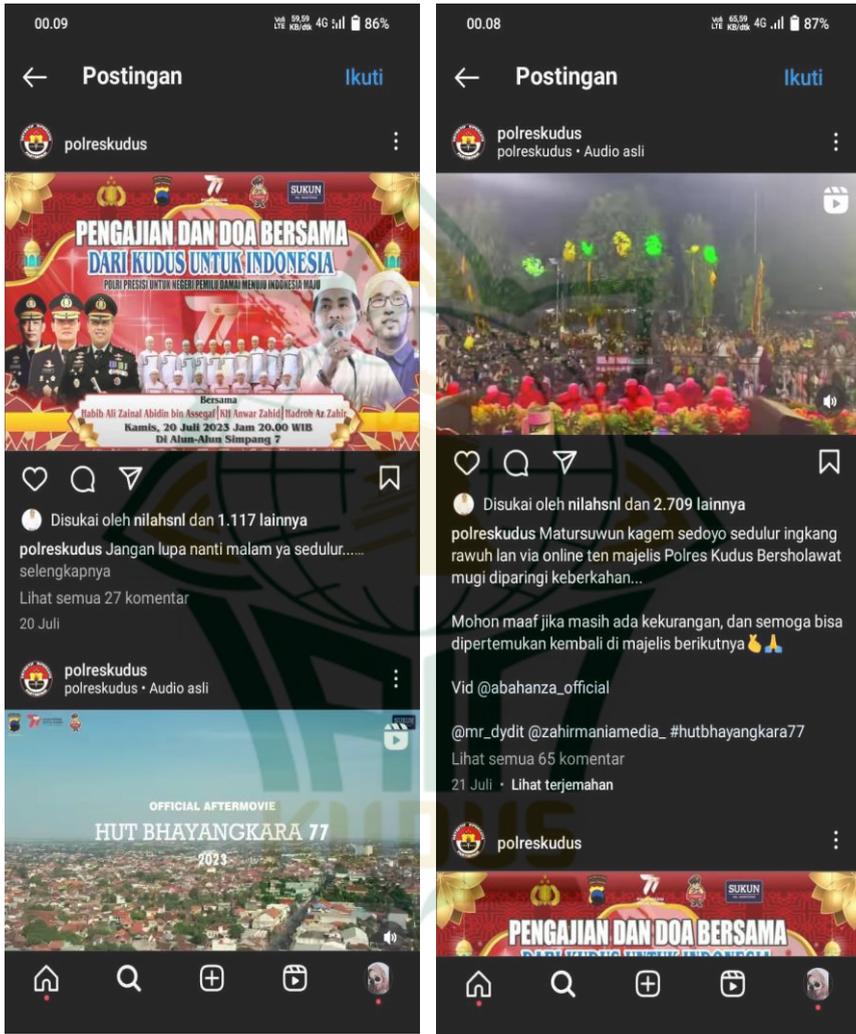
akan banyak sekali bahaya yang ditimbulkan jika tetap melakukan balap liar. Resiko terbesarnya adalah kecelakaan yang menyebabkan cacat seumur hidup bahkan sampai meninggal dunia. Humas Polres Kudus tidak bosan dengan selalu mempublikasi konten-konten yang berisikan himbauan untuk tidak melakukan balapan liar di kota Kudus.

Gambar 4.7
Konten Islami Tradisi Masyarakat Kudus



Sumber: Instagram Polres Kudus

Gambar 4.8
Pengajian dan Doa Bersama
Dalam Rangka Hut Bhayangkara Ke- 77



Sumber:Instagram Polres Kudus

Gambar 4.6 di atas, merupakan salah satu bentuk dari konten Islami Polres Kudus yang di unggah pada tanggal 21 Juli dalam rangka HUT Bhayangkara ke- 77. Dalam majlis pengajian dan doa bersama tersebut, kyai Anwar Zahid sedikit menyampaikan bahanya ramaja tingkatan SMP-SMA yang suka

mengendarai motor ugul-ugalan di jalan. Dari ceramah beliau, mengandung pesan agar para remaja saat berkendara di jalan lebih memperhatikan keselamatan, baik untuk diri sendiri maupun untuk pengendara lain.

